

PAPER NAME

Bismillah.docx

WORD COUNT

2359 Words

CHARACTER COUNT

15554 Characters

PAGE COUNT

5 Pages

FILE SIZE

80.1KB

SUBMISSION DATE

Nov 21, 2024 9:22 AM GMT+8

REPORT DATE

Nov 21, 2024 9:23 AM GMT+8

● 55% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 21% Internet database
- 15% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 53% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Small Matches (Less than 10 words)



Pengaruh Metode Mulazamah terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Santri di Pondok Pesantren As-Sunnah Al Islamy Pasuruan

Wulandari¹, Najih Anwar²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
E-mail : wulanputri0599@gmail.com

Article Info

Article History

Received:

Revised:

Published:

Keywords:

Vocabulary Mastery;
Mulazamah Method;
Arabic Language.

Abstract

The purpose of this study is to analyze the effect of the mulazamah method on improving students' mastery of arabic vocabulary. The mulazamah method emphasizes direct learning with teachers or mentors through continuous interaction and is considered effective for mastering certain subjects. The concepts of mulazamah are broader in application and are not limited to religious studies alone, but can be applied to other scientific fields of study. This study uses a quantitative approach to collect data with a sample size of 45 halaqoh ali and ustman students through the distribution of questionnaires and test questions. The results showed that the Mulazamah method contributed only 13% to the improvement of students' mastery of Arabic vocabulary. This shows that although the mulazamah method has advantages, the contribution obtained has not been maximized.

Artikel Info

Sejarah Artikel

Diterima:

Direvisi:

Dipublikasi:

Kata kunci:

Vocabulary Mastery;
Mulazamah Method;
Arabic language.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh metode mulazamah terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa arab santri. Metode mulazamah menekankan pembelajaran langsung dengan guru atau mentor melalui interaksi yang berkesinambungan dan dinilai efektif untuk menguasai mata pelajaran tertentu. Konsep-konsep mulazamah lebih luas penerapannya dan tidak terbatas pada studi agama saja, namun bisa di terapkan pada bidang studi keilmuan lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengumpulkan data dengan jumlah sampel 45 santri halaqoh ali dan ustman melalui sebaran kuesioner dan soal tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Mulazamah memberikan kontribusi hanya 13% saja terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa arab santri. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun metode mulazamah memiliki kelebihan, namun kontribusi yang diperoleh belum maksimal.

I. PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan alat untuk mengetahui dan memahami ilmu-ilmu agama Islam.(Yasin et al. n.d.) Hal demikian karena sumber ilmu-ilmu agama islam ditulis dengan bahasa arab, dengan kata lain islam dan arab adalah dua sisi mata uang yang sama dan tidak dapat dipisahkan. Jika bahasa arab kini dikatakan sebagai bahasa asing maka, ia diposisikan sebagai bahasa komunikasi.(Ahmadi, Awaluddin, and Tarbiyah n.d.) Untuk mencapai tujuan tersebut peserta didik harus memiliki penguasaan kosakata bahasa arab yang luas, karena Landasan terpenting dalam belajar bahasa arab adalah kemampuan memahami kosakata bahasa arab. Adapun pembelajaran kosakata bahasa arab sangat erat kaitannya dengan pembelajaran keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan,

berbicara, membaca, dan menulis.(Beddu and Taib 2023)

Salah satu cara yang dapat mendukung tercapainya penguasaan kosakata bahasa arab adalah dengan menggunakan metode pembelajaran bahasa arab yang tepat. Metode pembelajaran adalah cara atau pendekatan yang digunakan oleh pengajar untuk mengajarkan suatu materi sehingga membantu siswa dalam memahami suatu informasi yang disampaikan oleh pengajar.(Yusuf et al. 2024) Berbicara tentang metode pembelajaran berarti berbicara tentang dunia pendidikan.(Mitra n.d.) Dalam dunia pendidikan metode pembelajaran memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan keterampilan siswa. Adapun metode pembelajaran bahasa arab yang familiar diantaranya metode qowaid dan

tarjamah, metode gramatika tarjamah, metode langsung, metode membaca, metode audiolingual, metode komunikatif, metode eklektik/campuran dan metode lainnya. (Ubadah 2020) Disamping itu juga terdapat metode-metode lain yang digunakan untuk mempelajari bahasa arab termasuk kosa kata seperti metode bernyanyi, metode mulazamah dan lain sebagainya. (Khasanah, Annas, and Muthmainnah 2022)

Mulazamah merupakan ism masdar dari lazama-yulazimu-mulazamatan yang memiliki akar kata berupa lazima-yalzamu-luzuman, berarti tinggal dan menetap. Sedangkan mulazim adalah isim fa'il-nya bermakna yang menemani, mengiringi, mendampingi dan menyertai. Oleh karenanya, Mulazamah berarti pertemanan, persahabatan, sesuatu yang melekat dan tidak terpisah. Secara terminologi, belum ada yang menyatakan secara pasti arti dari "Mulazamah", namun istilah "Mulazamah" dapat diartikan sebagai representasi dari praktik pendidikan Islam tradisional Salaf. Dapat kita simpulkan bahwa Mulazamah adalah sistem pembelajaran dimana siswa selalu bersama guru dalam jangka waktu lama yang mempelajari ilmu pengetahuan, tata krama, akhlak dan kehidupan sehari-hari. (Sahidin 2021)

Metode mulazamah merupakan metode yang menitik beratkan pada disiplin keilmuan dan aspek penguasaan kitab serta materi ajar secara mendalam dan detail. Dalam metode mulazamah, seseorang harus terlebih dahulu memperoleh ilmu dasar. Ilmu dasar inilah yang menjadi kunci atau alat untuk membuka pintu ilmu yang ingin dipelajarinya. Ketika siswa memiliki kunci dasar tersebut, maka mereka akan mudah mempelajari ilmu yang ingin diperolehnya dengan lebih mudah dan cepat. (Hafiz, Nashir, and Rochmawan 2023) Berdasarkan penelitian yang sudah ada terdapat salah satu teori baku yang menyebutkan bahwa metode mulazamah ini disebut juga sebagai metode talaqqi (bertemunya seorang pendidik dengan peserta didiknya). Disebutkan bahwa pertemuan antara pendidik dengan peserta didik adalah suatu keharusan. Hal demikian agar ada jaminan keterbimbingan peserta didik baik ilmu maupun akhlaknya sehingga peserta didik mampu memahami ilmu dengan benar. (Nurrahmah 2023)

Berdasarkan pijakan teori diatas tentu metode mulazamah ini diharapkan mampu menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik,

memperkuat hubungan interpersonal antara pendidik dengan peserta didiknya, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendalam dan berdampak. (Kholil et al. 2023) Dengan demikian metode mulazamah ini sangat erat kaitannya dengan pembelajaran bahasa arab diantaranya adalah adanya pendekatan berbasis komunikasi, dimana peserta didik akan terlibat langsung dalam berbagai situasi komunikasi bahasa arab. (Nurhayati, Muhammad Fidri 2022) Kemudian pembelajaran berbasis teks, metode mulazamah sering kali menggunakan teks arab asli sebagai dasar pembelajaran. Peserta didik belajar dari teks-teks ini secara terstruktur, yang membantu peserta didik mengelompokkan mufrodat dari teks cerita kedalam tabel dan lain sebagainya. (Nuur 2017) Pada penelitian terdahulu dengan judul "Penggunaan metode mulazamah dalam mendisiplinkan sholat peserta didik di madrasah tsanawiyah negeri 3 sijunjung" menyebutkan bahwa dengan penggunaan metode mulazamah tersebut menjadikan peserta didik mendapatkan pengawasan lebih oleh pendidiknya sehingga peserta didik akan merasa diperhatikan dan diingatkan untuk sholat dengan benar. Serta peserta didik akan mendapatkan keteladanan yang konsisten dari pendidiknya. Konsisten inilah yang akan mendorong mereka untuk meniru dan mempraktikkan kebiasaan yang sama. (Didik, Madrasah, and Negeri 2022)

Pondok pesantren as sunnah al islamy pasuruan merupakan pondok pesantren yang didirikan oleh Yayasan as sunnah yang diketuai oleh ustadz Abu Ibrahim Muhammad Ali AM Lc. Pondok tersebut membekali umat islam dengan nilai-nilai dan prinsip islam yang berlandaskan al qur'an dan sesuai dengan ajaran nabi Muhammad S.A.W. Pondok pesantren ini merupakan pondok pesantren non formal dengan metode pembelajaran menggunakan sistem mulazamah. Metode mulazamah ini dilakukan dengan cara berhalaqoh (berkelompok) Artinya, guru duduk paling depan, menjelaskan isi kitab, kemudian memberikan tugas kepada siswa untuk menghafal mufrodat dan mengharokati kitab pada tiap pembelajaran. Dalam hal ini santri dianjurkan untuk mempunyai kamus agar membantu mereka menerjemahkan kitab dengan baik serta membantu mereka menghafal kosa kata bahasa arab. (Keguruan 2019)

Berdasarkan uraian data maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut : Seberapa besar pengaruh metode mulazamah dalam meningkatkan penguasaan kosakata

bahasa arab santri ?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode mulazamah dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab santri serta mengetahui seberapa besar pengaruh metode mulazamah dalam meningkatkan penguasaan kosa kata santri.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan filosofi positivisme yang mempelajari populasi atau sampel tertentu dan sampel acak melalui pengumpulan data dengan menggunakan instrument dan analisis data bersifat statistik.(Balaka 2022) Metode kuantitatif dianggap optimal digunakan untuk mengenali hubungan antar variabel.(Waruwu 2022) Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas sendiri dapat diartikan sebagai variabel yang mempunyai pengaruh sebab akibat terhadap variabel setelahnya. Adapun variabel terikat merupakan variabel yang disebabkan oleh variabel bebas.(Purwanto 2019) Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah kegiatan belajar menggunakan metode mulazamah, sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah penguasaan kosakata.

Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren as-sunnah al islami pasuruan, dengan jumlah sampel 45 santri halaqoh ali dan ustman (I'dad lughoh). Adapun Teknik pengumpulan data penelitian yaitu menggunakan angket dan soal tes.(Ardiansyah, Risnita, and Jailani 2023) Angket tersebut akan dibagikan kepada responden dalam bentuk pernyataan tertulis. Pernyataan-pernyataan yang diberikan diikuti dengan kolom-kolom jawaban yang menunjukkan tingkatan mulai dari setuju, sangat setuju, tidak setuju sampai sangat tidak setuju. Jenis angket yang digunakan adalah angket skala bertingkat,(Ardiansyah, Risnita, and Jailani 2023) dalam hal ini peneliti akan memperoleh data untuk variabel X. Kedua tes, dilakukan dengan seperangkat soal yang dibagikan kepada responden untuk mengetahui penguasaan kosakata atau yang disebut dengan variabel Y dalam penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data statistic dengan menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Package for the Social Science) 26.0 for windows. SPSS (Statistical Package For the Social Science) dapat

digunakan peneliti untuk menganalisis data, salah satunya adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel. Analisis ini terdapat persamaan dua variabel, yaitu antara variabel X dengan variabel Y. Selanjutnya dilakukan perbandingan nilai antara hasil uji probabilitas dan signifikansi. Kondisi kemudian ditentukan sebagai berikut: Jika diperoleh hasil dengan nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Jika hasil nilai signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.(Udin 2021)

Langkah selanjutnya adalah menganalisis per item instrumen. Analisis per item ini dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir dengan skor total. Perhitungannya menggunakan uji korelasi moment produk person. Uji korelasi moment produk person ini digunakan untuk mengukur hubungan tingkat korelasi antara dua variabel yang ingin diteliti. dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

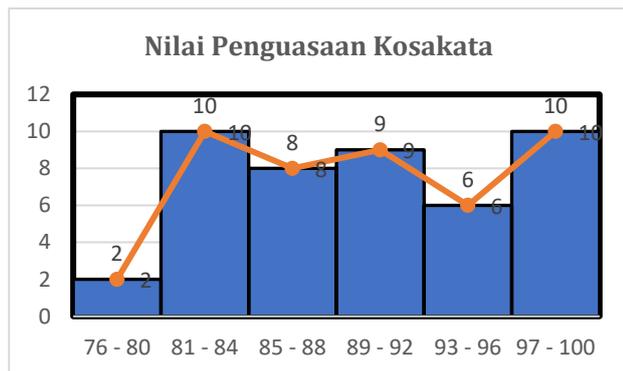
- Keterangan :
- r : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
 - N : banyak pasangan nilai X dan Y
 - $\sum XY$: jumlah dari hasil perkalian nilai X dan nilai Y
 - $\sum X^2$: jumlah dari nilai X kuadrat
 - $\sum Y^2$: jumlah dari nilai Y kuadrat
 - $(\sum X)^2$: jumlah nilai X yang dikuadratkan
 - $(\sum Y)^2$: jumlah nilai Y yang dikuadratkan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Metode Mulazamah dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata

Metode mulazamah merupakan metode yang didasarkan pada bimbingan atau dukungan yang intensif antara guru dan peserta didik. Metode ini secara tradisional digunakan dalam pendidikan islam, dimana siswa belajar dalam jangka waktu yang lama dengan seorang guru untuk menguasai mata pelajaran tertentu. Konsep-konsep mulazamah lebih luas penerapannya dan tidak terbatas pada studi agama saja, namun bisa di terapkan pada bidang studi keilmuan.

Pada penelitian ini distribusi frekuensi digunakan untuk menganalisis data bagaimana penerapan metode mulazamah dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab.



Gambar 1.1 Histogram Frekuensi Nilai Penguasaan Kosakata

Gambar diatas menunjukkan mayoritas santri berada pada interval atas, metode mulazamah tampaknya membantu dalam membangun pemahaman dasar kosakata bahasa arab. Peningkatan kosakata pada santri ini dilihat dari terdapat 10 santri memperoleh nilai 97-100, 6 santri memperoleh nilai 93-96, 9 santri memperoleh nilai 89-92, 8 santri memperoleh nilai 80-88, 10 santri memperoleh nilai 81-84 dan 2 santri memperoleh nilai 76-80. Berdasarkan hasil perhitungan peneliti terdapat 95% santri memperoleh nilai lebih dari nilai kkm sebesar 80. Dari hasil yang didapatkan bahwa penerapan metode mulazamah memiliki pengaruh dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab santri.

B. Pengaruh Metode Mulazamah dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata

Metode uji penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah uji regresi linier sederhana dengan menggunakan rumus kerelasi moment product pearson yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS, berikut hasil analisis :

Tabel 1.1 Hasil Analisis Pengaruh Metode Mulazamah dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata

Model	Variabel	R	R Square
1	Met. Mulazamah	.113	-.013

Adapun hasil penelitian yang dilakukan peneliti terkait dengan pengaruh metode mulazamah dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab santri dapat diketahui dari tabel 1.1 hasil output analisis R Square. Pada tabel tersebut ditemukan nilai R 0.113 ini menunjukkan terdapat korelasi atau pengaruh dari metode mulazamah dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab santri tetapi sangat lemah, karena jika nilai R mendekati angka satu maka akan memberikan pengaruh yang kuat, sebaliknya jika nilai R jauh dari angka satu maka korelasi atau pengaruh sangat lemah. Kemudian pada tabel 1.1 juga ditemukan bahwa hasil R Square yang menunjukkan seberapa besar kontribusi metode mulazamah terhadap penguasaan kosakata bahasa arab santri hanya 13%. ini menunjukkan presentase kontribusi dari metode mulazamah terhadap penguasaan kosakata bahasa arab hanya 0.013 atau 13% saja.

Peningkatan yang dijelaskan pada gambar 1.1 menunjukkan nilai dari penguasaan kosakata cukup tinggi yaitu 95% responden memperoleh nilai lebih dari 80. Hal ini berbanding terbalik dengan hasil yang ditunjukkan pada tabel 1.1 yang menunjukkan bahwa metode mulazamah hanya memiliki pengaruh atau kontribusi 13% saja dalam meningkatkan penguasaan kosakata. Hasil tersebut menunjukkan korelasi yang lemah, ini disebabkan karena selain metode mulazamah yang menjadi acuan peningkatan kosakata santri, terdapat program pendukung lainnya. Ustadz Muhammad Aslan menyebutkan bahwa setiap santri wajib menyetorkan minimal 10 mufrodat setiap harinya kepada para pengurus masing masing halaqoh, kegiatan belajar mengajar santri juga wajib menggunakan bahasa arab, dan adanya kegiatan muhadhoroh yang diadakan setiap jum'at malam. Sehingga hasil yang ditunjukkan terhadap penguasaan kosakata bahasa arab maksimal dan cukup tinggi.

Dengan ini peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab santri di Pondok Pesantren As-Sunnah Al Islami tidak hanya menggunakan metode mulazamah saja melainkan dipengaruhi variabel lain baik media, metode atau faktor lainnya. Penelitian ini bukan berarti salah atau tidak valid. Sebaliknya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam bidang

pembelajaran dan membuka peluang bagi penelitian lebih lanjut untuk mengkaji efektivitas metode ini diberbagai konteks pendidikan yang berbeda. Hal ini diperkuat dengan penelitian penelitan lainnya yang menemukan bahwa terdapat cara atau media lain yang dapat mempengaruhi penguasaan kosakata.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dapat diketahui bahwa, Peningkatan yang dijelaskan pada gambar 1.1 menunjukkan nilai dari penguasaan kosa kata bahasa arab santri sudah cukup tinggi hingga mencapai 95% responden memperoleh nilai lebih dari 80. Hal ini berbanding terbalik dengan hasil yang ditunjukkan pada tabel 1.1 yang menunjukkan bahwa metode mulazamah hanya memiliki kontribusi 13% saja dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab santri di Pondok Pesantren As- Sunnah Al Islamy Pasuruan. Hasil nilai penguasaan kosa kata bahasa arab pada gambar 1.1 menunjukkan terdapat kemungkinan peningkatan penguasaan kosakata bahasa arab tidak hanya dipengaruhi oleh metode mulazamah saja, tetapi dipengaruhi oleh variabel lainnya. Sebagaimana pernyataan yang disampaikan

oleh salah satu pembina Ustadz Muhammad Aslan terdapat beberapa kegiatan penunjang yang membantu santri dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab.

B. Saran

Saran bagi peneliti selanjutnya adalah mempertimbangkan penerapan metode mulazamah pada aspek kemampuan berbahasa lainnya, seperti keterampilan berbicara, menulis atau pemahaman tata bahasa yang mendalam, guna melihat seberapa efektif metode ini untuk diterapkan. Mengingat dalam penelitian ini menunjukkan bahwa metode mulazamah memberikan kontribusi yang kurang signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosakata, serta kurangnya bukti untuk aspek bahasa lainnya. penelitian lanjutan diharapkan dapat membantu memperluas cakupan pemahaman metode ini lebih jauh tentang efektivitas metode ini, baik pada pembelajaran bahasa maupun pembelajaran lainnya.

● **55% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- 21% Internet database
- 15% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 53% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo on 2024-05-22 Submitted works	42%
2	Universitas Negeri Malang on 2024-05-02 Submitted works	4%
3	journal.pubmedia.id Internet	3%
4	UIN Raden Intan Lampung on 2023-05-05 Submitted works	3%
5	scilit.net Internet	<1%
6	jiip.stkipyapisdompu.ac.id Internet	<1%
7	ejournal.staindirundeng.ac.id Internet	<1%
8	Universitas Putera Batam on 2024-01-24 Submitted works	<1%



docplayer.se

Internet

<1%